

Lampiran 01. Daftar Kunjungan *Volunteer*

LIST OF VISITOR					
SEC					
Jan-23					
GUEST NAME	PAX	NATIONALITY	ADDRESS	HOTEL	EMAIL
MR PATRICT	1	FRANCE	KAYU PUTIH	VILLA	0
MRS SANDRINE	1	FRANCE	KAYU PUTIH	VILLA	0
MRS YASUKO	1	JEPAN	SINGARAJA	PERUMAHAN	0
MEGAN	1	SWITZERLAND	SINGARAJA	VILLA TWK	0
MARINA	1	SPANYOL	SIDATAPA	C.HOME STAY	0
ALICE	1	SPANYOL	SIDATAPA	C.HOME STAY	0
GORGIA	1	CALIFORNIA	LOVINA	FRUNKY	0
METHEW	1	UK	LOVINA	FRUNKY	0
UNDIKSHA	22	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
PK GARENG	1	INDONESIA	TUKAD SUMAGA	HOME	0
BUK SONIA	1	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
PK OLE	1	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
PK WAN	1	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
MRS BUFFI	1	CALIFORNIA	LOVINA	COTTAGE	OK
MRS ROMY	1	HOLLAND	LOVINA	COTTAGE	OK
MR ROGGER	1	HOLLAND	LOVINA	COTTAGE	OK
MRS DINI	1	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
MONARCH	4	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
SMEA	7	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
HUMAS BULELENG	12	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
MR KEITH	1	AUSTRALIA	BANJAR	VILLA	0
MRS ANNA	1	AUSTRIA	LOVINA	COTTAGE	0
MR ROBERTO	1	ITALY	SIDATAPA	C.HOME STAY	0
MRS FATMA	1	TUNIS	SIDATAPA	C.HOME STAY	0
MR JACK	1	POLANDIA	SIDATAPA	C.HOME STAY	0
MR PAULA	2	HOLLAND	CEMPAGA	VILLA	0
MRS LELI	2	SWEDIA	SINGARAJA	VILLA	0
MRS IPON	1	HOLLAND	LOVINA	COTTAGE	0
MRS MADUE	1	HOLLAND	LOVINA	COTTAGE	0
PK SUAR JAYA	1	INDONESIA	CEMPAGA	HOME	0
BUK NAYA	2	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
MRS LINDA	2	AUSTRALIA	SERIRIT	VILLA	0
MR TEO	4	HOLLAND	LOVINA	COTTAGE	0
MONARCH	112	INDONESIA	SINGARAJA	HOME	0
MRS SARA	1	GERMAN	LOVINA	COTTAGE	0
MRS MEGGY	1	CALIFORNIA	LOVINA	COTTAGE	0
MRS VIKY	2	AUSTRALIA	LOVINA	COTTAGE	0
MR DAVID	1	AUSTRALIA	BANJAR	VILLA	0
MRS KIKY	1	AUSTRALIA	LOVINA	HOTEL LILIN	0
MRS AI	1	JEPANG	LOVINA	COTTAGE	0
MRS LLEAHBETHM	1	AMERICA	LOVINA	COTTAGE	0
MR LEAN	2	IRLAND	LOVINA	COTTAGE	0
ANTHONY	1	FRANCE	LOVINA	COTTAGE	OK
CORINNE	1	FRANCE	LOVINA	COTTAGE	OK
CLEMENTINE	1	FRANCE	LOVINA	COTTAGE	OK
DIDDER	1	FRANCE	LOVINA	COTTAGE	OK
cristy	1	swiss	lovina	homestay	ok
isabell	1	AMERICA	LOVINA	HOMESTAY	OK
MR FRANK	1	BELANDA	LOVINA	HOMESTAY	OK
JAEL	1	SWISS	LOVINA	HOMESTAY	OK
MATHIS	1	FRANCE	LOVINA	HOMESTAY	OK
TERESA	1	GERMAN	LOVINA	HOMESTAY	
HANSI	1	GERMAN	LOVINA	HOMESTAY	
MERCI	2	FRANCE	LOVINA		
HIRO	3	JEPANG	LOVINA	HOME	
MR CLITON	1	AUSTRALIA	LOVINA	HOMESTAY	
MRS ASHLEE	1	US	LOVINA		OK
MRS APRIL	1	PHILIPINA	MUNDUK		
MR MHIEAL	1	CANADA	MUNDUK		
HANNA MUL	1	THAILAND	LOVINA		
ASHLIE KAURRIE	1	USE	LOVINA		
DANIELL VEGA	1	USE	LOVINA		
CHRIS AND AMBER	2	CANADA	VILLA BANJAR		2 KIDS
ARABELLA	1	CANADA			
EDWARD	1	CANADA			
JESSICA EVAN	1	USE	SMK TRIATMAJAYA		
ANGELE ROSE	1	FRANCE	SMK TRIATMAJAYA		
MR KOEN	1	HOLLAND	LOVINA		
kimberly	3	USE	LOVINA		
LYNETTE BOURKE	3	AUSTRALIA	VILLA SERIRIT		

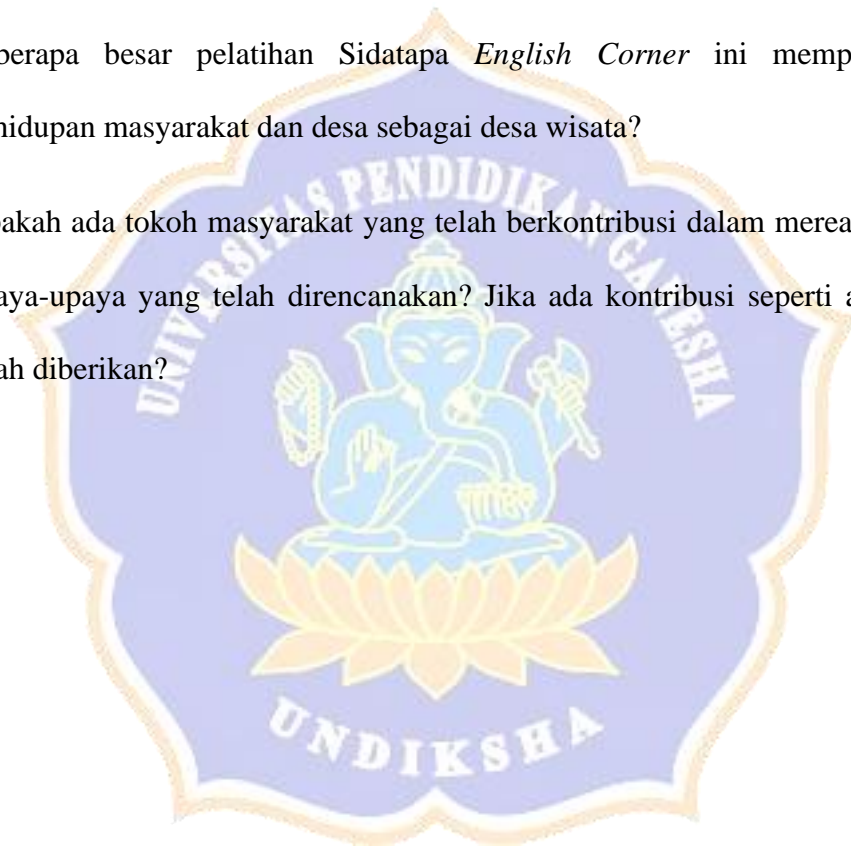
Lampiran 02. Pedoman Wawancara Informan Kunci

Pedoman Wawancara

(Pihak Informan Kunci)

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai potensi SDM yang dimiliki desa Sidetapa dalam upaya pengembangan desa Bali Aga sebelum adanya pelatihan Sidetapa *English Corner*?
2. Untuk sistem pelatihan yang sudah berjalan selama ini bagaimana kak? Dilakukan setiap berapa hari sekali? Dan apakah ada kelompok-kelompok kelas dalam pelatihan?"
3. Upaya yang sudah dan yang belum dapat dilakukan dalam meningkatkan efektifitas pemberian pelatihan ini? Seperti misalnya waktu pemberian pelatihan harusnya ada alat bantu atau media pembelajaran agar peserta lebih mudah mengerti dengan yang kak jelaskan?
4. Apa saja upaya yang sudah dan belum dilakukan/diterapkan dalam meningkatkan efektifitas program pelatihan Bahasa Inggris Sidetapa *English Corner*?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai sistem pembelajaran dalam pelatihan ini?
6. Dengan upaya dan sistem pembelajaran yang sudah diterapkan apakah menurut Bapak/Ibu sudah dirasa efektif dalam peningkatan kualitas SDM peserta pelatihan?

7. Apakah dengan jadwal pelatihan yang telah diterapkan saat ini sudah dirasa efektif dan efisien dalam penyampaian materi pelatihan?
8. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah manfaat yang dirasakan peserta pelatihan dari program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?
9. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah dampak yang sudah terlihat dari adanya program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?
10. Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?
11. Apakah ada tokoh masyarakat yang telah berkontribusi dalam merealisasikan upaya-upaya yang telah direncanakan? Jika ada kontribusi seperti apa yang telah diberikan?



Lampiran 03. Pedoman Wawancara Peserta Pelatihan

Pedoman Wawancara

(Pihak Peserta Pelatihan)

1. Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda sebelum mengikuti program pelatihan?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda setelah mengikuti program pelatihan?
3. Apakah sistem pelatihan yang diterapkan memudahkan anda dalam memahami materi pelatihan?
4. Apakah dengan jadwal pelatihan yang telah diterapkan dirasa cukup untuk anda menerima materi pelatihan?
5. Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa nyaman?
6. Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa cepat memahami materi pelajaran?
7. Apakah anda bersemangat mempelajari Bahasa Inggris bahkan saat anda di rumah?
8. Apakah manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?
9. Apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap diri anda atau lingkungan anda yang sudah terlihat setelah mengikuti pelatihan?
10. Seberapa besar pelatihan mempengaruhi kemampuan Bahasa Inggris anda?

11. Apakah ada keinginan atau harapan anda yang belum tercapai dalam proses pelatihan selama mengikuti pelatihan?



Lampiran 04. Pedoman Wawancara Masyarakat Desa

Pedoman Wawancara (Pihak Masyarakat Desa)

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?
2. Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Bapak/Ibu dalam berbahasa Inggris?
3. Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?
4. Apakah ada manfaat yang Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?
5. Apakah ada dampak yang sudah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program Sidatapa *English Corner*?
6. Menurut Bapak/Ibu Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?
7. Apakah Bapak/Ibu memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki masukan yang harus dilakukan oleh program Sidatapa *English Corner* agar dapat efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM desa?

Lampiran 05. Hasil Wawancara Informan Kunci

Nama : Putu Sudarti

Jenis kelamin : Perempuan

Pewawancara: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai potensi SDM yang dimiliki desa Sidetapa dalam upaya pengembangan desa Bali Aga sebelum adanya pelatihan Sidetapa *English Corner*?

Narasumber: “kalau menurut kakak sebelum adanya pelatihan Bahasa Inggris ini, potensi SDM desa dalam menerima desa sebagai desa wisata belum atau kurang memiliki potensi apapun. Tapi menurut kakak setelah setelah adanya pelatihan ini potensi desa sebagai desa wisata sudah sedikit ada kemajuan”

Pewawancara: oh berarti dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh baik dan diterima oleh masyarakat desa ya kak?

Narasumber: “iya kak, latihan ini membawa pengaruh baik dan diterima oleh masyarakat desa. Karena bagaimanapun juga yang sebelumnya desa ini belum terkenal yang namanya belum dikenal oleh bule-bule mancanegara atau masyarakat luar, dan sekarang mulai dikenal. Karena dengan adanya pelatihan Sidetapa *English Corner* ini potensi desa itu sedikit meningkat menurut saya.”

Pewawancara: oh jadi seperti itu kak

Narasumber: “iya kak seperti itu menurut saya, intinya Sidetapa *English Corner* ini membawa pengaruh baik bagi masyarakat Sidetapa.”

Pewawancara: nahh kakakan bisa disebut sebagai relawan ya di pelatihan ini, kira-kira menurut kaka untuk sistem pelatihan yang sudah berjalan selama ini bagaimana kak? Dilakukan setiap berapa hari sekali? Dan apakah ada kelompok-kelompok kelas dalam pelatihan?”

Narasumber: “kalau untuk sistem pelatihan menurut saya, sudah sangat baik ya, dan kegiatannya dilakukan setiap dua kali dalam seminggu. Disini ada beda-beda kelas, untuk yang SD beda dengan yang SMP. Dan disini ada tiga tempat yang dipergunakan untuk pelatihan, yaitu di rumah saya, di rumah rina, dan di rumah kak sinar. Jadi ada tiga tempat”

Pewawancara: kira-kira kenapa tempat pelatihannya itu bisa di tempat kaka dan beberapa relawan lainnya, itu karena adanya pandemic atau memang dari awal adanya pelatihan di lakukan di rumah relawan kak?

Narasumber: “ohh enggak, awalnya itu sebenarnya dilakukan di balai banjar sulaka namanya dan dilakukan pelatihannya di sana. Karena adanya pandemi ini jadi diakan pembelajar beda-beda kelas jadinya. Dulu sih di balai banjar sadi satu di sana. Karna sekarang menghindari kerumunan jadi di bagi lagi”

Pewawancara: oh seperti itu kak ya, kalo untuk kaka pribadi nih, kira-kira ada gak upaya yang sudah dan yang belum dapat dilakukan dalam meningkatkan efektifitas pemberian pelatihan ini? Seperti misalnya waktu pemberian pelatihan harusnya ada alat bantu atau media

pembelajaran agar peserta lebih mudah mengerti dengan yang kaka jelaskan?

Narasumber: “kalo untuk kaka pribadi, seharusnya mungkin ada satu atau dua komputer dan proyektor, agar adik-adiknya bisa lebih jelas melihat dan memahami apa yang relawan sampaikan. Semoga aja kedepannya kami bisa menyediakan itu untuk adik-adik di sini.”

Pewawancara: iyaa kak, saya juga setuju kalau media pembelajaran yang kaka sebutkan itu cukup penting, agar peserta pelatihan dapat lebih mudah menggambarkan apa yang pengajarnya sampaikan.

Narasumber: “iya kak”

Pewawancara: berarti menurut kaka sistem pembelajaran yang sekarang sudah lumayan efektif namun masih ada yang harus di terapkan agar lebih efektif lagi kak ya?

Narasumber: “iya kak, menurut saya seperti itu. Tapi tetap masih ada yang harus diterapkan agar lebih efektif lagi.”

Pewawancara: kalo dulu nih kak, sebelum adanya pandemi menurut kaka jadwal pelatihannya bagai mana? Lebih efisien pelatihan yang dulu atau yang sekarang?

Narasumber: “ohh jelas yang dulu kak, lebih efisien yang dulu ya kak. Dulu itu pelatihannya barengan jadi satu dan skarang dibeda-bedakan. Dan melihat semangat dari adik-adik yang dulu saat belajarnya masih gabung itu sangat luar biasa”

Pewawancara: dan untuk kendala yang mungkin kaka rasakan dalam proses pemberian pelatihan sebelum dan sesudah adanya pandemic, kira-kira ada gak kak?

Narasumber: “kendalanya itu paling, kehilangan semangat dari adik-adik peserta pelatihan. Gara-gara adanya pandemi ini semangatnya jadi menurun mungkin karna dibagi-bagi kelompoknya gak jadi satu lagi. Dan untuk turis-turis yang biasanya datang juga berkurang. Mungkin itu juga yang menjadi penurunan semangatnya”

Pewawancara: untuk manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan kan yang pasti bisa berbahasa inggris kak ya. Nah selain itu apakah dengan peserta mengikuti pelatihan dapat berdampak terhadap lingkungannya? Seperti keluarga atau masyarakat sekitarnya kak?

Narasumber: “oh tentu, ada dampak positif yang didapatkan oleh anggota keluarganya. Dan pelatihan ini juga gratis ya, bayarnya itu pakai sampah plastik”

Pewawancara: untuk pertanyaan terakhir nih kak, apakah ada tokoh masyarakat yang membantu program pelatihan ini kak? Kalo ada bantuan seperti apa yang diberikan?

Narasumber: “jelas ada kak, tentunya disini pak prebikel yang sering membantu. Seperti memberi buku tulis, papan tulis, panduan pembelajaran yaa yang seperti itu lah kak”

Pewawancara: ohh seperti itu kak ya. Baik terima kasih banyak kak karena sudah bersedia untuk saya wawancarai, dan memberikan informasi

mengenai pelatihan ini kepada saya. Sekali lagi terima kasih banyak kak.

Narasumber: “iya kak sama-sama”



Narasumber 2

Nama : Ketut Budiasa (prebekel desa sidatapa)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pewawancara : Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “nahh dalam hal ini kami ucapkan banyak terima kasi kepada *English corner* yang ada di desa sidatapa, itu yang pertama karna dengan adanya *English corner* bisa yang namanya menumbuh kembangkan mainset dari generasi muda dalam hal meningkatkan sumber daya manusianya khususnya dalam hal berbahasa inggris”

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Bapak/Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “yaa dalam hal keberadaan *English corner* ini sesuai dengan harapan awal dalam pembentukan program, yg mana untuk mengembangkan kemampuan Bahasa inggris masyarakat khususnya generasi muda agar dapat cakap berbahasa inggris. *English corner* ini sangat membantu dan sangat berpengaruh terhadap keluarga atau pun masyarakat desa yang nantinya akan berpengaruh terhadap desa untuk mempersiapkan desa sbagai desa wisata.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “yaa mengingat desa kami yang telah ditetapkan sebagai desa wisata dari tahun 2017, kami sangat berterimakasih dengan adanya peningkatan sumber daya manusia dari kegiatan *English corner* ini. Kontribusi yang telah diberikan oleh *English corner* terhadap desa itu sangat kami harapkan dalam hal mempersiapkan masyarakat yang lancar berbahasa inggris untuk menyambut tamu asing yang akan berkunjung ke desa sidatapa”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang sudah Bapak rasakan setelah adanya program Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “baik untuk dampak yang saya lihat dan yang dirasakan oleh masyarakat adalah selain meningkatnya kemampuan berbahasa inggris, masyarakat juga sudah mulai sadar akan peduli lingkungan. Mengingat program *English corner* ini adalah kegiatan sosial yang memberikan pelatihan terhadap masyarakat dengan menukarkan sampah plastik sebagai metode pembayaran dalam mengikuti pelatihan”.

Pewawancara : Apakah Bapak memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “harapan kami selaku prebikel desa terhadap keberadaan *English corner* ini sangat besar, dimana kedepannya *English corner* terus berkembang dan terus dapat memberikan pelatihan terhadap masyarakat, selain itu juga semoga kedepannya tidak hanya pelatihan berbahasa inggris yang diberikan melainkan juga

pelatihan bahasa yang lainnya seperti bahasa mandarin dan bahasa rusia untuk mempersiapkan masyarakat menerima perubahan globalisasi”.

Pewawancara : Apakah Bapak memiliki masukan yang harus dilakukan oleh program Sidatapa *English Corner* agar dapat efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “untuk masukan dan saran terhadap pengelola *english corner* semoga untuk kedepannya kita bisa melakukan kolaborasi dengan *stakeholders* lainnya yang ada di desa khususnya generasi-generasi yang tidak hanya bertumpu kepada satu bidang sektor saja tapi juga nanti bisa bertumpu kepada sektor-sektor lain, seperti peningkatan perekonomian yang mana dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Dan untuk dikemudian hari mari kita satukan persepsi untuk sama-sama membangun kapasitas pembangunan desa”.

Pewawancara : “baik bapak terimakasih banyak atas kesempatan dan waktu yang telah diberikan kepada saya untuk dapat berbincang-bincang dengan bapak”.

Narasumber : “nggih! Sama-sama dik saya tidak keberatan sama sekali”.

Pewawancara : “dan maaf juga jika ada kata-kata saya yang mungkin tidak bagus dan tidak berkenan dihati bapak”.

Narasumber : “iyaa dik tidak ada yang seperti itu”.

Lampiran 06. Hasil Wawancara Masyarakat Desa

Nama : Iluh Taria Wati

Jenis kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana menurut Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “menurut saya, adanya sidatapa *English corner* ini sangat baik. Disamping itu juga *English corner* mengajarkan anak-anak banyak ilmu ya, dan wawasannya juga menjadi lebih terbuka.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “yaa! Sangat membantu sekali, selain anak saya dan anak-anak disini bisa berbahasa inggris, yang remaja, ibuk-ibuk juga bisa mencoba berbicara bahasa inggris walaupun hanya sebatas *my name is taria wati* seperti itu, dan *good morning, how are you?* Itu bisa”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “iya! Sidatapa *english corner* memang dapat memberikan kontribusi untuk desa wisata sidatapa dan bisa meningkatkan SDM desa. Yaa semoga desa ini bisa lebih maju.

Pewawancara : Nggih baik bu, sekarang untuk pertanyaan yg keempat. Apakah ada manfaat yang Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “untuk manfaat itu banyak sekali yang saya rasakan disini, selain anak-anak bisa berbahasa inggris yg remaja juga bisa berbahasa inggris juga orang-orang tua di sini juga bisa berbahasa inggris walaupun seperti yang saya bilang tadi, bisa walau hanya sedikit. Ya intinya saya merasakan manfaatnya sangat bagus dengan adanya *English corner* ini.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang sudah Ibu rasakan setelah adanya program Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “iyaa untuk dampaknya tidak ada dampak negatif yang saya rasakan, karna dampak yang saya rasakan hanya dampak positif dan memberikan banyak motifasi, wawasan dan menambah ilmu pengetahuan. Selain belajar gratis *English corner* juga sering mendatangkan bule-bule mancanegara yang ramah-ramah, saya senang sekali melihat kalau mereka itu datang dan saya juga sering mencoba untuk menyapa *hallo, hi* seperti itu.

Pewawancara : waahh sepertinya ibuk suka ya belajar Bahasa inggris?

Narasumber : “saya suka sekali *I like it*”.

Pewawancara : Menurut Ibu Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “untuk pengaruhnya besar sekali, karna tidak hanya yang remaja bahkan anak-anak kecil yg belum sekolah pun senang dan mau ikut belajar di *English corner* ini, mulai dari dia mendengar dan mencoba itu sudah sangat luar biasa bagi kami sebagai orang tua. Jadi kami orang tua juga ikut termotivasi”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “harapan saya semoga *English corner* bisa terus berkembang semakin maju, semakin memberikan dampak positif untuk anak-anak Sidatapa dan memberikan banyak pencerahan, ilmu pengetahuan dan kemajuan bagi masyarakat desa Sidatapa”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki masukan yang harus dilakukan oleh program Sidatapa *English Corner* agar dapat efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “untuk masukan saya, terus tingkatkan pelatihan ini dengan baik agar anak-anak kedepannya bisa menjadi anak-anak yang berguna untuk masyarakat Sidatapa dan meningkatkan SDM desa.

Pewawancara : baik, terimakasih ibu sudah berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan dari saya.

Narasumber 2

Nama : Kadek Novi

Jenis Kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “menurut saya pelatihan sidatapa *English corner* ini sangat berdampak positif yaa, karena anak-anak disini jadi sedikit banyaknya mengenal dasar-dasar berbahasa inggris. Ibu-ibu disini juga banyak yang mengikuti dan sedikit banyaknya sudah mengenal yang namanya Bahasa inggris. Walaupun hanya sebatas *say hello*”

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “yaa sangat membantu, melihat bagaimana anak saya yang awalnya sangat tidak berminat dengan Bahasa inggris sekarang sudah sedikit banyak dapat menguasai Bahasa inggris yang diajarkan oleh kakak-kakaknya di Sidatapa *English corner*. Dan untuk saya pribadi juga yaa bisa lah sedikit-sedikit hanya untuk menyapa para turis yang dating ke desa.”

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “cukup memberikan kontribusi kalo menurut saya, karna dulunya wisata desa Sidatapa belum ada banyak yang tau atau belum terkenal, sedangkan sekarang sudah banyak turis yang tau. Yaa cukup membuat keberadaan desa Sidatapa tercium oleh pihak luar bahwa desa kami memiliki potensi yang patut untuk diapresiasi”

Pewawancara : Apakah ada manfaat yang Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “untuk manfaat yang saya rasakan itu, anak-anak dan remaja-remaja di sini sudah bisa sedikit banyaknya menguasai dasar-dasar Bahasa Inggris. Yang mana dulunya tidak berminat sekarang semangatnya meningkat karena melihat kakak-kakaknya yang berada di Sidatapa *English corner* begitu semangat untuk mengajari mereka”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang sudah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “tentunya dampak positif yaa, karena selain mengajarkan Bahasa Inggris juga mengenalkan tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Yang mana dengan mereka menukarkan sampah plastik mereka dapat belajar Bahasa Inggris. Sehingga dengan itu desanya menjadi bersih dan anak-anak juga bisa berbahasa Inggris seperti itu”.

Pewawancara : Menurut Ibu Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “sangat besar yaa, karena mengingat dulu desa tidak ada yang tau dan sekarang turis banyak yang tau, mereka mengetahui keberadaan rumah tua Sidatapa, air terjun dan wisata-wisata Sidatapa sudah cukup sering dikunjungi. Dan itu, mereka mengetahui melalui Sidatapa *English corner* tentunya”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “harapan tyang *English corner* ini kedepannya, untuk kakak-kakak pengajarnya itu lebih mengenjot lagi semangat para remaja-remaja desa supaya kemampuan Bahasa inggrisnya bisa ditingkatkan lagi. Semoga kedepannya bisa mempromosikan secara luas keberadaan desa wisata Sidatapa agar lebih diketahui oleh masyarakat dan tentunya turis manca negara”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki masukan yang harus dilakukan oleh program Sidatapa *English Corner* agar dapat efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “masukan saya untuk Sidatapa *English corner* kedepannya, mungkin tidak hanya mengajarkan tentang Bahasa inggris atau Bahasa asing lainnya saja melainkan ditambah poinnya dengan budi pekerti atau pengajaran tentang sikap dan berperilaku yang baik,

dimana kita harapkan kedisiplinan anak-anak juga diterapkan. Biar bagai mana pun pintar berbahasa luar kalau tidak dibarengi dengan kedisiplinan, tanggung jawab dan berperilaku yang baikkan sama saja bohong, yaa intinya dapat membentuk karakter yang baik untuk anak-anak”.



Narasumber 3

Nama : kadek Ardika

Jenis kelamin : laki-laki

Pewawancara : Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “saya sangat mengharapkan keberadaan *English corner* ini, karena dapat memberikan pelajaran Bahasa Inggris terhadap anak saya”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Bapak/Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “sangat membantu sekali, terlebih untuk para remaja bisa ikut terlibat dan mendapatkan pengetahuan baru khususnya pelatihan Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “iya sepenghlihatan saya, keberadaan *English corner* ini sangat membantu dalam mempersiapkan desa untuk menjadi desa wisata, dan saya sangat mengharapkan sekali agar desa Sidatapa dapat lebih maju untuk kedepannya”.

Pewawancara : Apakah ada manfaat yang Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “yaa manfaat yang saya rasakan dari keberadaan *english corner* ini, dapat memberikan pengetahuan berbahasa inggris terhadap anak saya secara gratis sehingga meringankan saya sebagai orang tua anak yang ikut kegiatan pelatihan berbahasa inggris”.

Pewawancara : Menurut Bapak Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “sangat besar karena selain memberikan pengetahuan terhadap masyarakat khususnya anak-anak desa mengenai Bahasa inggris, juga dapat mempersiapkan SDM yang siap dalam menyambut status desa sebagai desa wisata”.

Pewawancara : Apakah Bapak memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “saya sangat mengharapkan sekali dengan keberadaan *English corner* ini dapat mempersiapkan SDM desa untuk kedepannya siap dalam membangun desa untuk lebih maju”.

Narasumber 4

Nama : Luh Gede Yati

Jenis kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “menurut tyang, sekarang sudah ada kemajuan terutama untuk anak tyang menjadi lebih bisa berbahasa inggris karena mengikuti pelatihan Bahasa inggris di *English corner* ini”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Bapak/Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “iya sangat membantu sekali, karena anak saya yang dulunya malas belajar menjadi mau belajar karena melihat teman-teman dan kakak-kakaknya di sidatapa semangat mengikuti pelatihan, sehingga dia juga tertarik dan bahkan sekarang sudah bisa berbicara Bahasa inggris walau hanya sedikit-sedikit”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “iya karena selain *English corner* sebagai tempat pelatihan Bahasa inggris untuk anak-anak dan masyarakat desa, *English corner* juga sering membawa turis ke desa dan memperkenalkannya kepada anak-anak dan masyarakat bahkan para turis ikut mengajar di Sidatapa *English corner*. Sehingga

Narasumber 5

Nama : Putu Tari

Jenis Kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana menurut Ibu mengenai keberadaan program pelatihan Bahasa Inggris di Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “iya menurut saya keberadaan *english corner* ini sangat membantu anak saya dalam belajar Bahasa Inggris meskipun sekarang baru bisa sedikit-sedikit”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Bahasa Inggris di Sidatapa *English Corner* dapat membantu anggota keluarga Ibu dalam berbahasa Inggris?

Narasumber : “iyaa dapat membantu, selain anak saya yang dapat belajar saya juga dapat belajar walau hanya sedikit-sedikit seperti menyapa dan memperkenalkan diri”.

Pewawancara : Apakah dengan adanya pelatihan Sidatapa *English Corner* dapat memberikan kontribusi terhadap desa mengingat desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “ada! yaa seperti sekarang ini kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini untuk menyiapkan masyarakat dapat siap menyambut turis yang akan berkunjung ke desa”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang sudah Ibu rasakan setelah adanya program Sidatapa *English Corner*?

Narasumber : “dampak positif yang saya rasakan karena anak saya jadi bisa berbahasa Inggris”.

Pewawancara : Menurut Ibu Seberapa besar pelatihan Sidatapa *English Corner* ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan desa sebagai desa wisata?

Narasumber : “pengaruhnya lumaan besar yang awalnya masyarakat takut jika ada turis berkunjung sekarang menjadi lebih siap jika sewaktu-waktu turis berkunjung dan mengajak berinteraksi, dan tidak akan kabur-kaburan lagi jika diajak bicara oleh para turis”.

Pewawancara : “berarti sebelumnya jika ada turis yang datang dan mengajak berkomunikasi sebagian orang akan kabur buk ya?”.

Narasumber : “iyaa terlebih lagi untuk anak-anak, mereka akan kabur dan bersembunyi jika ada turis yang mengajak berbicara. Tapi untuk sekarang sudah berbeda, bahkan anak-anak sekarang sangat senang jika ada turis yang datang dan berani menyapa terlebih dahulu kepada para turis”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki harapan besar terhadap program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa?

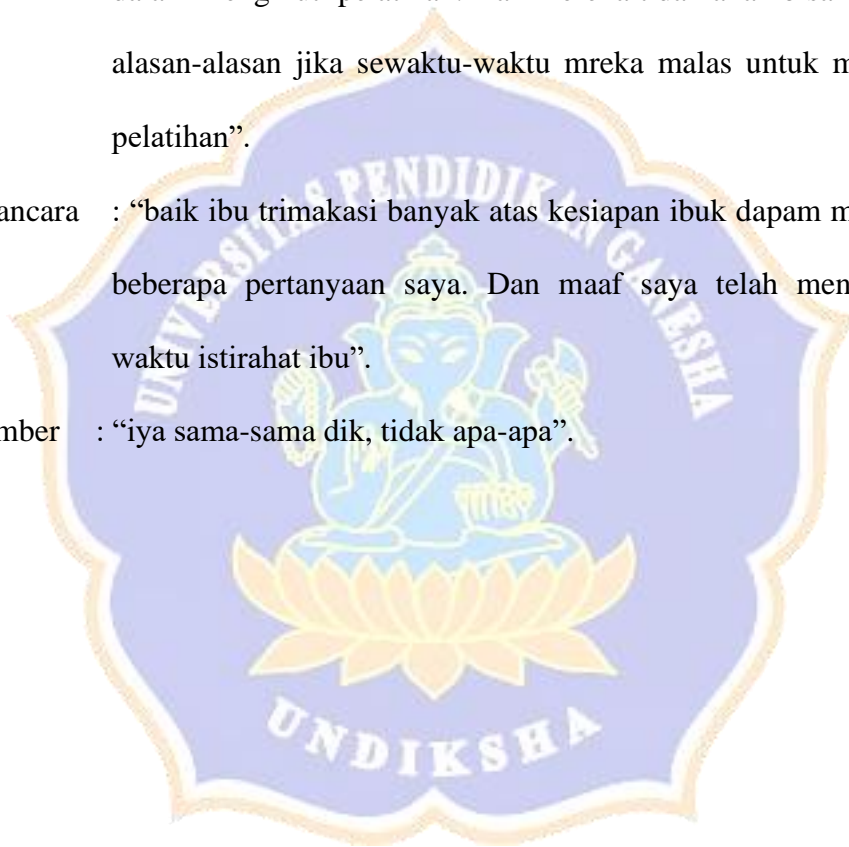
Narasumber : “iya, harapan saya sangat banyak terlebih nanti kedepannya bisa memajukan masyarakat desa baik dari segi pendidikan yang akan berdampak ke peningkatan ekonomi masyarakat. Dan semoga kedepannya *English corner* dapat lebih banyak lagi mengajak *volunteer* asing berkunjung ke desa untuk memberikan pelatihan terhadap anak-anak dan masyarakat”.

Pewawancara : Apakah Ibu memiliki masukan yang harus dilakukan oleh program Sidatapa *English Corner* agar dapat efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM desa?

Narasumber : “masukan saya untuk program pelatihan Bahasa Inggris di *English corner* ini dapat lebih diperketat tetapi tidak membosankan dalam proses pelatihan agar anak-anak lebih serius dalam mengikuti pelatihan. Dan mereka tidak akan bisa membuat alasan-alasan jika sewaktu-waktu mereka malas untuk mengikuti pelatihan”.

Pewawancara : “baik ibu trimakasi banyak atas kesiapan ibu dalam menjawab beberapa pertanyaan saya. Dan maaf saya telah mengganggu waktu istirahat ibu”.

Narasumber : “iya sama-sama dik, tidak apa-apa”.



Lampiran 07. Hasil Wawancara Peserta Pelatihan

Narasumber 1

Nama : Kadek Juliasih

Jenis kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda sebelum mengikuti program pelatihan?

Narasumber : “sebelum saya mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di *english corner* Bahasa Inggris saya kurang bagus, belum ada kemampuan berbicara Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda setelah mengikuti program pelatihan?

Narasumber : “saya merasa mengalami peningkatan dalam Bahasa Inggris saya”.

Pewawancara : Apakah sistem pelatihan yang diterapkan memudahkan anda dalam memahami materi pelatihan?

Narasumber : “iya sangat mudah, sangat mudah untuk saya pahami”.

Pewawancara : Apakah dengan jadwal pelatihan yang telah diterapkan dirasa cukup untuk anda menerima materi pelatihan?

Narasumber : “jadwal pelatihan seminggu dua kali, saya merasa itu sudah cukup untuk saya”.

Pewawancara : Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa nyaman?

Narasumber : “iya saya merasa nyaman, karena *volunteer* asingnya sangat baik dan ramah-ramah jadi lebih semangat”.

Pewawancara : Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa cepat memahami materi pelajaran?

Narasumber : “iya saya bisa cepat paham karena mereka mengajarnya dengan pelan”.

Pewawancara : Apakah anda bersemangat mempelajari Bahasa Inggris bahkan saat anda di rumah?

Narasumber : “iyaa semangat, soalnya saya suka Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Apakah manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “sekarang menjadi bisa berbicara Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap diri anda atau lingkungan anda yang sudah terlihat setelah mengikuti pelatihan?

Narasumber : “dampak positif karena sudah bisa Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Seberapa besar pelatihan mempengaruhi kemampuan Bahasa Inggris anda?

Narasumber : “dulu tidak berani berbicara dengan turis, tapi sekarang saya sudah berani kalau diajak berbicara dengan turis yang datang ke tempat pelatihan”.

Pewawancara : Apakah ada keinginan atau harapan anda yang belum tercapai dalam proses pelatihan selama mengikuti pelatihan?

Narasumber : “harapan saya semoga Bahasa Inggris saya lebih meningkat”.

Narasumber 2

Nama : Komang Ari Juniasih

Jenis kelamin : Perempuan

Pewawancara : Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda sebelum mengikuti program pelatihan?

Narasumber : “kurang baik, sebelum mengikuti pelatihan saya tidak bisa Bahasa Inggris”.

Pewawancara : Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda setelah mengikuti program pelatihan?

Narasumber : “sudah mengalami peningkatan karena sudah lumayan kata-kata dalam Bahasa Inggris yang saya ketahui”.

Pewawancara : Apakah sistem pelatihan yang diterapkan memudahkan anda dalam memahami materi pelatihan?

Narasumber : “iya sangat mudah dipahami”.

Pewawancara : Apakah dengan jadwal pelatihan yang telah diterapkan dirasa cukup untuk anda menerima materi pelatihan?

Narasumber : “dulu sebelum adanya pandemi pelatihan dilakukan dua kali dalam seminggu, tetapi sekarang dilakukan sekali dalam seminggu”.

Pewawancara : “berarti menurut adik dengan jadwal pelatihan yang sekarang ini sudah cukup atau harus ditambah lagi?”.

Narasumber : “harus ditambah lagi jadwal pelatihannya agar saya tidak cepat lupa dan kemampuan saya cepat meningkat”.

Pewawancara : Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa nyaman?

Narasumber : “iya sangat nyaman karena turis yang mengajar itu mengajarnya dengan pelan sehingga yang disampaikan bisa cepat dimengerti”.

Pewawancara : Apakah anda bersemangat mempelajari Bahasa Inggris bahkan saat anda di rumah?

Narasumber : “iya sangat semangat, karena saya ingin cepat bisa dan bisa membanggakan orang tua”.

Pewawancara : Apakah manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “Bahasa inggris saya meningkat sedikit demi sedikit”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap diri anda atau lingkungan anda yang sudah terlihat setelah mengikuti pelatihan?

Narasumber : “dampak positif, karena saat saya belajar Bahasa inggris dirumah keluarga saya juga ikut mendengarkan”.

Pewawancara : Seberapa besar pelatihan mempengaruhi kemampuan Bahasa inggris anda?

Narasumber : “sangat besar, karena dapat meningkatkan pengetahuan Bahasa inggris saya”

Pewawancara : Apakah ada keinginan anda yang dapat dilakukan para pengajar untuk membuat anda merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelatihan?

Narasumber : “ada saya ingin belajarnya bisa pakai meja dan kursi”.

Pewawancara : “baik terimakasih ya dik, katas waktunya sudah bersedia kaka wawancarai”.

Narasumber : “iya kak sama-sama”.

Narasumber 3

Nama: Putu Dedi Ariadi

Jenis kelamin: Laki-laki

Pewawancara : Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris anda sebelum mengikuti program pelatihan?

Narasumber : “dulu sebelum adanya *English corner* saya tidak bisa Bahasa Inggris tapi sekarang sudah bisa sedikit-sedikit”.

Pewawancara : Apakah sistem pelatihan yang diterapkan memudahkan anda dalam memahami materi pelatihan?

Narasumber : “iya, saya mudah memahami selama mengikuti pelatihan”.

Pewawancara : Apakah dengan jadwal pelatihan yang telah diterapkan dirasa cukup untuk anda menerima materi pelatihan?

Narasumber : “iya cukup, karena jadwalnya sudah seminggu dua kali”.

Pewawancara : Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa nyaman?

Narasumber : “iya saya merasa nyaman dan senang”.

Pewawancara: Apakah saat belajar dengan *volunteer* asing anda merasa cepat memahami materi pelajaran?

Narasumber : “iya karena cara mengajarnya bagus mudah dipahami”.

Pewawancara : Apakah anda bersemangat mempelajari Bahasa Inggris bahkan saat anda di rumah?

Narasumber : “iya saya sangat bersemangat karna saya ingin cepat bisa dan nanti bisa mencapai cita-cita”.

Pewawancara : Apakah manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti program pelatihan Sidatapa *English Corner* ini?

Narasumber : “saya mendapatkan banyak ilmu dari pelatihan di *english corner*”.

Pewawancara : “ohh tidak hanya belajar Bahasa Inggris tapi juga belajar merawat lingkungan ya?”.

Narasumber : “iyaa”.

Pewawancara : Apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap diri anda atau lingkungan anda yang sudah terlihat setelah mengikuti pelatihan?

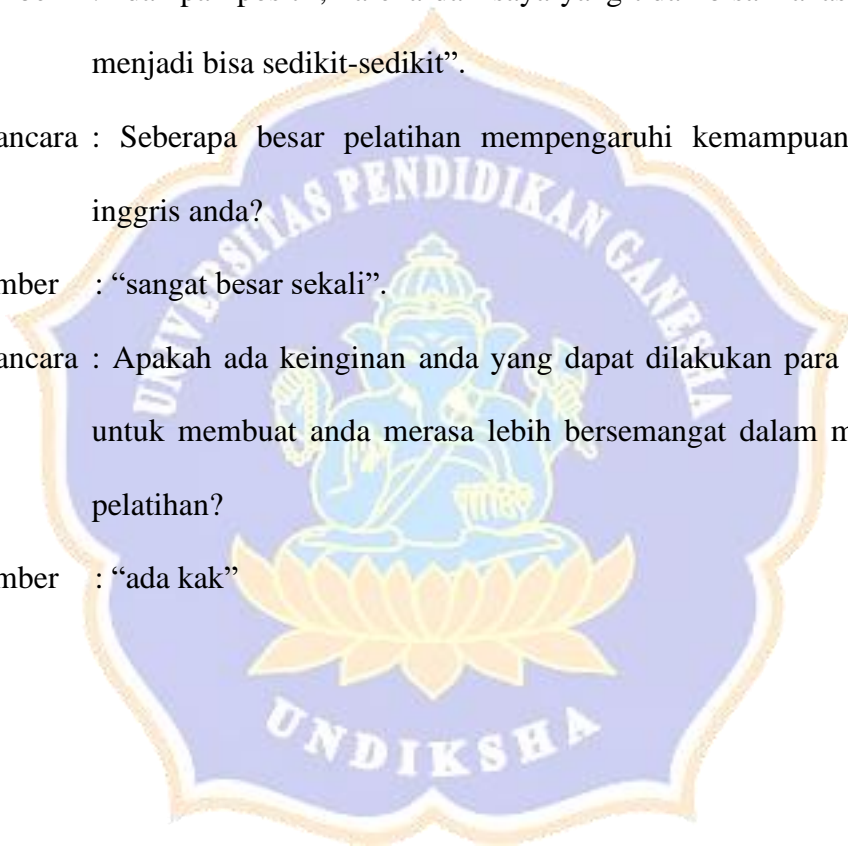
Narasumber : “dampak positif, karena dari saya yang tidak bisa Bahasa Inggris menjadi bisa sedikit-sedikit”.

Pewawancara : Seberapa besar pelatihan mempengaruhi kemampuan Bahasa Inggris anda?

Narasumber : “sangat besar sekali”.

Pewawancara : Apakah ada keinginan anda yang dapat dilakukan para pengajar untuk membuat anda merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelatihan?

Narasumber : “ada kak”



Lampiran 08. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 1. Foto bersama peserta pelatihan dengan *volunteers*



Gambar 2. Foto kegiatan pelatihan berbahasa Inggris bersama *volunteers*



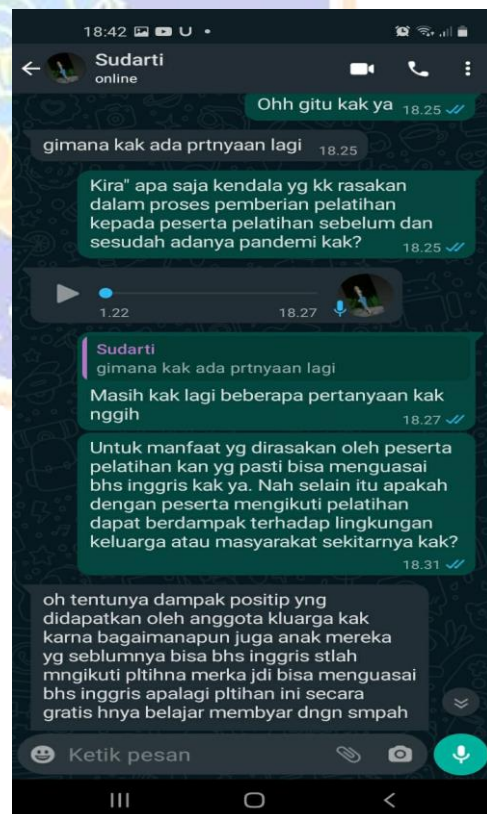
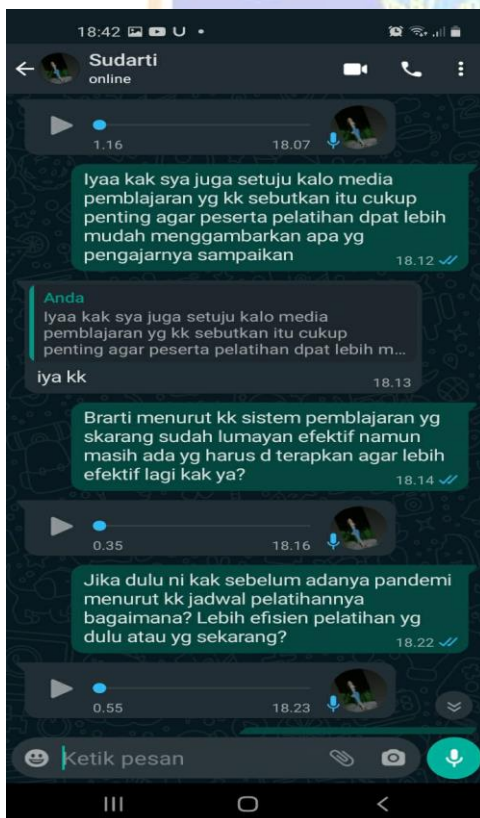
Gambar 3. Foto peneliti memperkenalkan diri terhadap peserta pelatihan

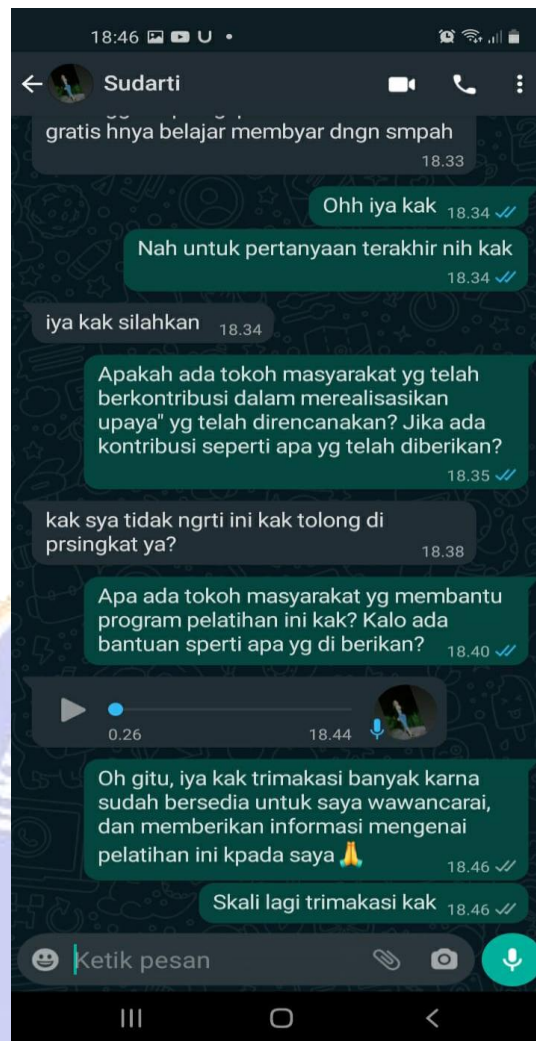


Gambar 4. Foto proses pelatihan di alam terbuka dengan mengenal alam sekitar



Gambar 5. Foto *volunteer* saat memberikan pelatihan





Gambar 6. Tangkap layar percakapan saat melakukan proses wawancara mendalam